EDISI 99 | TAHUN 2017

TCMEDIA

RESPONSIF DAN INFORMATIF

Pekan Olahraga Pengadilan Pajak

Bersama Kita Juara

POIN !!

Laga Tenis Meja Hakim
8 Maret 2017

Daftar Isi

Edisi 99/2017

Editorial
4 Kerja Sama!

Infografis
5 Olahraga Panahan

Lintas Peristiwa
6 Peristiwa di Sekitar Kita

Rona
16 Bagan Pertandingan POR PP
22 Saat urus STNK

IT
24 Ponsel di Masa Depan

Kuliner
26 Sate Maranggi

Kuis
30 Selfie bersama TC Media

Komik
31 Si PePe: #14 Semangat Senin

Fokus
8 Dialog Kinerja Individu

Dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi dan individu, perlu dilakukan dialog kinerja antara pimpinan dengan pejabat dan pegawai dibawahnya secara efektif dan berkala.

11 Kerjasama Pengiriman Dokumen dengan PT POS Indonesia

Lokus
13 Paguyuban Eselon III Rusuh!

18 TK: Jangan Pernah Berhenti Mencintai Negeri Ini

Dsela-sela bincang santai Workshop Duta Transformasi, CTO Kemenkeu mengundang beberapa tamu profesional di bidangnya terkait pembekalan untuk para Duta Transformasi 2017.

20 Hakim Baru Pengadilan Pajak

Cerpen
27 Janji Arya

Bukan tanpa alasan Arya Sungkowo diam tak menjawab. Tapi memang ia tak tahu bagaimana menanggapi pertanyaan itu. “Kenapa bapak di sini?” Terdengar agak janggal di telinganya.

Kerja Sama !

Bertemu kembali dengan TC Media edisi ke-99. Edisi kali ini mengulas beberapa informasi di seputar Sekretariat Pengadilan Pajak diantaranya pada Jumat 24 Februari 2017, Ketua Pengadilan Pajak secara resmi membuka Pekan Olah Raga (POR) PP dalam rangka memeriahkan Hari Bakti Pengadilan Pajak ke-15. Hal ini selain untuk membina kekompakan lintas elemen semua pegawai dan hakim PP, juga dalam rangka mencari bibit olahragawan / wati dari Set.PP, yang biasanya nanti akan di lanjutkan menjadi tim untuk diutus dalam POR di tingkat Kemenkeu. Bravo Set.PP..

Edisi ini juga berisi tentang mulai di lakukannya kerjasama dengan PT. Pos Indonesia mengenai pencatatan resi pengiriman surat yang dilakukan Set.PP ke pihak luar, hal ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk memantau status penanganan sengketa di Set.PP yang nantinya diharapkan juga dapat diintegrasi dengan sistem aplikasi yang ada di Set.PP. Terdapat juga informasi mengenai pelantikan Hakim Pengadilan Pajak baru yang berjumlah 14 orang Hakim, yang berasal baik dari internal Set.PP maupun dari eksternal, sesuai hasil rekrutmen tahun 2016.

Kami juga menginformasikan ke seluruh pegawai Set.PP, mengenai adanya kegiatan Dialog Kinerja Individu (DKI) sebagai bagian dari penilaian kinerja individu menggunakan mekanisme aplikasi e-performance.

Satu yang spesial pada terbitan ke 99 ini yaitu TC Media resmi meluncurkan akun Intagramnya @tcmedia_pp pada tanggal 28 Februari 2017, hal ini dilakukan agar TC Media semakin kekinian dengan media sosial yang ada dan selalu semakin dekat dengan pembacanya, semoga..

Redaktur

Pengarah
Sekretaris Pengadilan Pajak

Penanggung Jawab
Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak

Redaktur
Teguh Darmono
Rio Mardianto

Penyunting
Asnidar
Sterry Agustma Arisandy
Savitri Restu Putri

Tata Letak dan Fotografi
Gilang Pratama
Leonardo Agung Asmoro
Ariyan Bayu Wijaya
Ahmad Widhi Haryo

Sekretariat
Aditya Kusuma Rachman
Eko Budi Santoso
Rizky Nurul Utami
Ahmad Deza Perdana
Puji Astuti
Dwi Rezeki Kirana Bangun
Karna

Alamat Redaksi
Gedung Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk Nomor 7
Jakarta Pusat
10120

Sekretariat Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk No.7
Jakarta Pusat
Laman
www.setpp.depkeu.go.id
Surel:
set.pp@depkeu.go.id
tcmedia.setpp@gmail.com
SMS Center:
0813 8033 3333

TC MEDIA
JEMBATAN REFORMASI PENGADILAN PAJAK

Redaksi menerima kontribusi tulisan dari seluruh pegawai dan hakim Pengadilan Pajak. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan honorarium dengan jumlah yang pantas.

OLAHRAGA PANAHAN

Pada pembukaan Pekan Olahraga Pengadilan Pajak, tanggal 24 Februari 2017, diadakan pertandingan eksibisi panahan. Berikut kita simak informasi mengenai olahraga panahan.

Panahan sudah berusia lebih kurang 10.000 tahun
Busur dan anak panah sudah digunakan pada masa Paleolitik akhir atau Mesolitik awal. Tanda-tanda penggunaan busur dan panah paling purba ditemukan di Jerman, di akhir masa Paleolitik, sekitar 10.000-9.000 sebelum masehi.

250 km/jam
Kecepatan rata-rata anak panah yang dilesatkan pemanah, bahkan bisa lebih.

Draw Weight (Berat Tarikan)
Pria ± 22kg
Wanita ± 15kg

Panahan sudah dilatih sebagai Olahraga sejak 400 tahun yang lalu
Kompetisi Panahan pertama dilaksanakan di Finsbury, Inggris pada tahun 1583, diikuti oleh lebih kurang 3.000 peserta. Olahraga panahan pertama kali dimasukkan ke cabang olahraga Olimpiade pada tahun 1900, sempat dihentikan tahun 1924, kemudian diperkenalkan kembali tahun 1972.

Ketua Pengadilan Pajak, Tri Hidayat Wahyudi, keluar sebagai pemenang dalam pertandingan eksibisi panahan Pekan Olahraga Pengadilan Pajak 2017.

Jarak target
Pria 90m
Wanita 70m

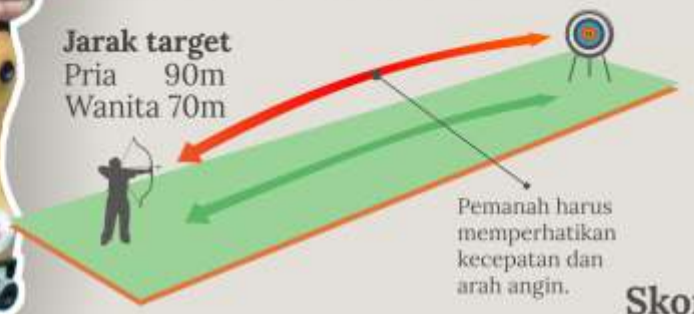

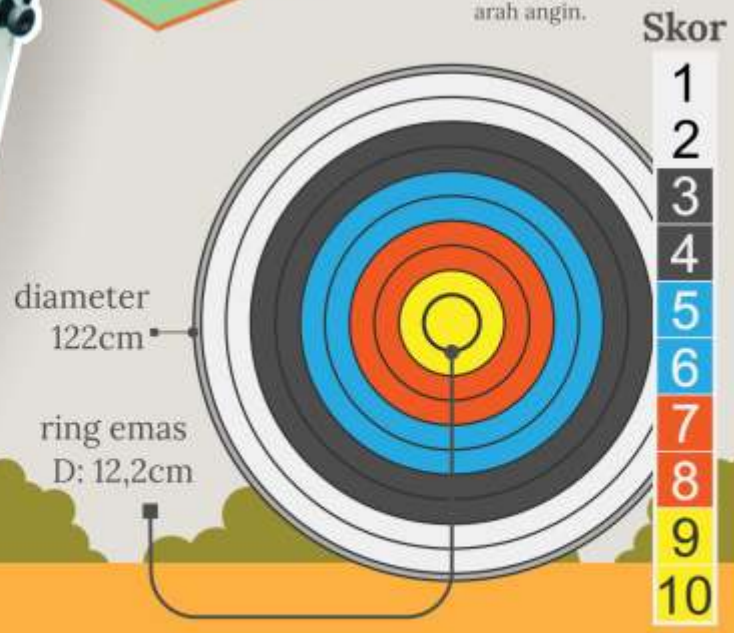

sumber: wikipedia.org

Kartu Identitas Multifungsi

Pengadilan Pajak, Jakarta. Bertempat di Bagian TIK Gedung F Lantai 5 Pengadilan Pajak, Sekretariat Pengadilan Pajak melaksanakan pengambilan foto untuk pembuatan Kartu Indentitas Multifungi (KIM) sesuai dengan instruksi dari Biro Umum. Bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI), KIM menjadi kartu identitas yang juga dapat digunakan sebagai alat transaksi pembayaran, berlaku sebagai kartu ATM, kartu uang isi ulang BRI atau BRIZZI. Ke depannya, KIM direncanakan dapat pula digunakan untuk akses kesehatan, pensiun serta data kepegawaian.

01 / 2017

Teks : Rio Mardianto
Foto : Dok.PP

03 / 02

Teks : Puji
Foto : Adi

Arisan Yudikawati

Bintaro Jaya, Tangerang Selatan. Pertemuan rutin 2 bulanan Yudikawati kali ini diadakan di rumah Ibu Hakim Nany Wartiningsih di Maleo Residence, Bintaro Sektor 9. Pertemuan ini juga merupakan arisan pertama Yudikawati di tahun 2017. Pada arisan kali ini, Yudikawati bertambah anggota sebanyak 8 orang yang merupakan pegawai wanita baru di Set PP. Acara dilanjutkan dengan makan siang bersama, pemotongan kue untuk pegawai yang berulang tahun, arisan, dan pembagian doorprize. Kompak selalu Yudikawati!

Employee Of The Month Januari 2017

Februari 2017. Awal Tahun 2017 ini, Employee of The Month Set PP diraih oleh Elisa Nugraheni, pelaksana pada Subbagian Persidangan, Bagian Administrasi Putusan dan Monitoring dengan perolehan suara sebanyak 33 suara atau 21,71% dari total suara yang masuk. Gadis manis asal Sukoharjo yang bertugas menangani Izin Kuasa Hukum dan hal-hal terkait persidangan di Sekretariat Pengadilan Pajak ini juga tergabung dalam Tax Court Dance Club yang berhasil meraih Juara 2 pada ajang Setjen Mencari Bakat tahun 2016 lalu. Selamat Elisa, semoga semakin berkilau!

03 / 02

Teks : Adit
Foto : dok.PP

Silaturahmi 4Friendship dengan Sekretaris Pengadilan Pajak

Hari Jum'at, 3 Februari 2017, 4Friendship (4F) mengadakan acara pisah sambut pejabat eselon IV dan silaturahmi dengan Sekretaris PP yang baru, yaitu Ibu Hanna Sri Juni Kartika. Saat itu, diperkenalkan 5 orang anggota baru 4F, juga pelepasan 1 anggota 4F yang promosi dan 2 anggota 4F yang telah dinyatakan lulus seleksi Hakim PP. Acara berjalan santai dengan sesi "curhat", masukan, dan ide anggota 4F. Ibu Sekretaris menyambut positif komunikasi dua arah ini dan berharap agar anggota 4F "Selalu optimis menghadapi beban apapun, kerjakan yang bisa dikerjakan hari ini karena itu rezeki hari ini".

Teks : Puji
Foto : Gilang P

03 / 02

24 / 02

Teks : Kiki
Foto : Kemenkeu

Pembukaan Pekan Olahraga Pengadilan Pajak 2017

Pengadilan Pajak, Jakarta. Pada tanggal 24 Februari 2017 telah dilaksanakan pembukaan Pekan Olahraga PP untuk memperingati Ulang Tahun Pengadilan Pajak Ke-15. Acara secara resmi dibuka dengan pelepasan anak panah oleh Ketua Pengadilan Pajak dilanjutkan dengan eksibisi panahan dan dodge ball oleh Hakim dan pegawai Set PP. Beberapa cabang olahraga pun mulai diperlombakan, yaitu voli, bulutangkis, basket, juga pecah balon dan bakiak yang baru pertama kali dilombakan mulai tahun ini. Mari berpartisipasi memeriahkan acara dengan menjunjung kebersamaan dan sportifitas!

Instagram TC Media

Pengadilan Pajak, Jakarta. Dalam Rangka meningkatkan kinerja TC Media yang lebih responsif dan informatif, tanggal 28 Februari 2017, TC Media melakukan soft launching akun sosial Media Instagram @tcmedia_pp. Akun Instagram ini akan menyiarkan berita paling update serta laporan live mengenai peristiwa di lingkungan Pengadilan Pajak. Ayo jangan lupa follow ya! Baca beritanya dan nantikan kuis berhadiah menarik di sana!

Teks : Teguh
Foto : Gilang P

28 / 02

DKI

DIALOG KINERJA INDIVIDU

Dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi dan individu, perlu dilakukan dialog kinerja antara pimpinan dengan pejabat dan pegawai dibawahnya secara efektif dan berkala, sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi kerja. *Coaching* dilaksanakan dengan cara diskusi *one on one* antara pembimbing dan bawahan untuk menyusun strategi dan mengidentifikasi hambatan dalam pencapaian target kinerja serta memperoleh kesepakatan guna menentukan masing-masing rencana aksi bawahan. Pembimbing memiliki tanggung jawab untuk dapat memberikan ruang kepada setiap peserta *group coaching* untuk berkontribusi dalam dialog dan menciptakan iklim untuk saling percaya serta saling menjaga kerahasiaan.

Implementasi Dialog Kinerja Individu (DKI) di lingkungan Kementerian Keuangan mulai dilaksanakan tahun 2016. Implementasi DKI merupakan salah satu target inisiatif strategis Transformasi Kelembagaan. Implementasi dilaksanakan pada setiap unit Eselon I Kementerian Keuangan. Tujuan DKI adalah antara lain untuk mereviu kinerja pegawai, mengarahkan dan memotivasi pegawai, mengubah cara berpikir dan bertindak dengan memperjelas ekspektasi kinerja, meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan kinerja, mengusulkan pengembangan kompetensi pegawai berdasar kinerja dan penilaian perilaku. Pedoman Dialog Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan dapat dilihat pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-590/KMK.01/2016.

Sehubungan dengan implementasi DKI pada unit Sekretariat Pengadilan Pajak, telah dilaksanakan sosialisasi terhadap para pejabat eselon IV dan masing-masing staf-nya pada Rabu dan Kamis, 22 dan 23 Februari 2017 yang jadwalnya dibagi ke dalam 4 sesi, di Ruang Rapat Gedung F lantai 6 Sekretariat Pengadilan Pajak. Sosialisasi dibuka oleh Kepala Bagian Umum mewakili Sekretaris PP, pemaparan materi DKI

> Implementasi DKI merupakan salah satu target inisiatif strategis Transformasi Kelembagaan.

Teks
Rio Mardianto

Foto
Aditya Suryo Sarwono

disampaikan oleh Kepala Subbagian Kepegawaian dan tim dengan dihadiri oleh pejabat / pegawai perwakilan dari Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal.

Sosialisasi disertai dengan pelatihan singkat tentang rencana dan pelaksanaan DKI, serta tata cara operasionalnya melalui aplikasi e-performance yang telah digunakan oleh masing-masing pegawai dalam input data IKU. Pegawai cukup membuka account IKU nya masing-masing, lalu pada sidebar sebelah kiri telah ada penambahan menu "Dialog Kinerja Individu" sebagaimana terlihat pada gambar di halaman ini.

Ada dua pembagian menu DKI, yaitu menu atasan *(coach)* dan menu bawahan *(coachee).* Pelaksana merupakan *coachee,* sedangkan pejabat merupakan *coach* terhadap staf-nya sekaligus sebagai *coachee* terhadap atasannya. Dalam menu DKI pada aplikasi e-performance, menu bawahan terdiri dari sub-menu perkembangan kinerja dan *Individual Performance Review* (IPR), sedangkan menu atasan terdapat sub-menu DKI bawahan.

Untuk bawahan, pada semester I tugasnya adalah menginput rencana aksi, pada bulan Maret 2017. Sementara pada semester II tugasnya adalah menginput capaian semester I dan rencana aksi semester II, pada bulan Agustus 2017. Rencana aksi dan capaian yang diinput adalah untuk masing-masing IKU yang ada di kontrak kinerja.

Untuk atasan, pada semester I tugasnya antara lain memverifikasi rencana aksi, input rekomendasi pengembangan kompetensi, dan input rekomendasi training, dilakukan pada bulan Maret 2017. Sementara pada semester II tugasnya sama dengan semester I, dilakukan pada bulan Agustus 2017. Rencana aksi dan capaian yang diverifikasi dan direkomendasi adalah untuk masing-masing IKU yang ada di kontrak kinerja bawahan.

Adapun beberapa manfaat yang bisa didapat dari kegiatan DKI, antara lain meningkatkan kinerja individu, terwujudnya interaksi positif antara atasan langsung dan bawahan, serta terpetakannya potensi / kompetensi pegawai sebagai salah satu alat perencanaan pengembangan pegawai. Mengingat pentingnya kegiatan DKI, maka telah ditetapkan bahwa kegiatan Dialog Kinerja Individu ini menjadi IKU bagi masing-masing pejabat di lingkungan Kementerian Keuangan. Selamat melaksanakan dialog dengan pegawaianya masing-masing, semoga dapat meningkatkan kinerja bagi individu dan bagi instansi kita.

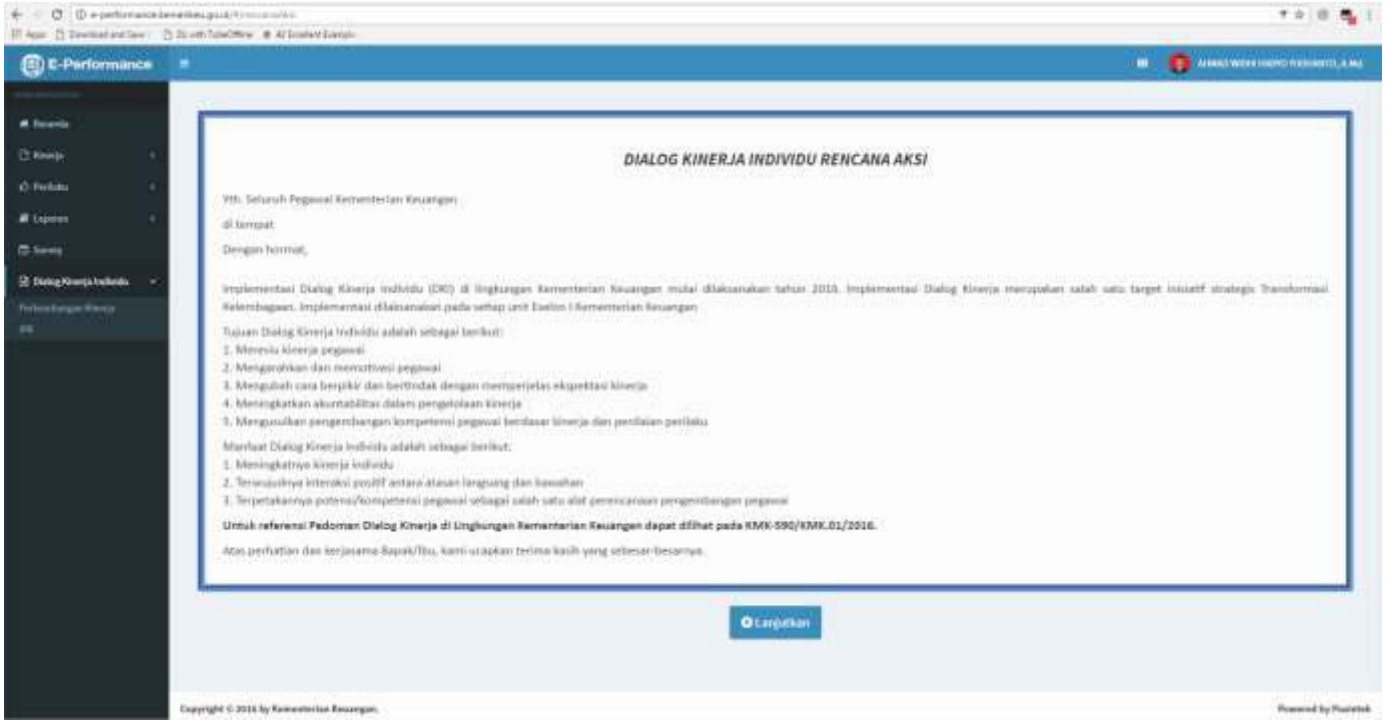

Kerjasama Pengiriman Dokumen dengan pt. pos indonesia

Sekretariat Pengadilan Pajak (Set PP) sebagai unit pendukung Pengadilan Pajak (PP) yang menangani kegiatan administrasi penyelesaian sengketa pajak, tentu berkutat dengan berbagai macam dokumen. Salah satu kegiatannya adalah pengiriman dokumen. Pengirim dokumen tentu berkepentingan mendapatkan informasi yang akurat atas dokumen yang telah dikirimnya, minimal kapan tanggal pengirimannya. Terlebih dengan adanya target jangka waktu pengiriman di Indikator Kinerja Utama pegawai. Informasi waktu pengiriman dokumen ini dibutuhkan bagi pihak internal maupun eksternal seperti Pemohon Banding / Penggugat yang sering menanyakan kapan Putusan PP dikirimkan.

Sebagai bentuk peningkatan pelayanan kepada para stakeholders, sejak tanggal 1 Februari 2017 Set PP telah menandatangani kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Kantor Pos) dengan perjanjian nomor SPK-05 / PPK.2 / Set.PP / 2017 tanggal 3 Januari 2017 untuk jasa pengiriman dokumen dan paket. Perikatan kerjasama ini dipandang perlu jaminan pelaksanaan hak dan kewajiban kedua pihak. Tidak berlebihan menyebut Set PP sebagai 'pelanggan prioritas' Kantor Pos mengingat banyaknya volume dokumen yang dikirim dan besarnya biaya transaksi yang dikeluarkan setiap bulan. Sebagai informasi, setiap hari sekitar 400 pucuk dokumen yang dikirimkan dan setiap bulan biaya pos yang dibayar oleh Set PP di sekitar Rp50.000.000,-. (lima puluh juta rupiah).

Selain fasilitas penjemputan dokumen di lokasi dan pembayaran bersistem kredit, Kantor Pos juga menyampaikan laporan harian atas dokumen yang dikirimkan disertai nomor *barcode* per dokumen. Fitur ini sangat membantu Set PP karena menghemat tenaga dan waktu dalam proses perekaman nomor *barcode* tersebut. Nomor *barcode* ini digunakan untuk melacak status dokumen, melalui laman www.posindonesia.co.id atau laman lain yang menyediakan fitur sejenis. Hasil lacakan dapat dicetak sebagai bukti atas pengiriman dokumen yang sah.

Kantor Pos juga memperbarui status dokumen yang tersaji dalam satu laporan, apakah berstatus *'in process'*, 'sukses', atau *'retur'*. Informasi kapan dokumen diterima dan diterima oleh siapa juga tersaji dalam laporan tersebut. Di dalam satu laporan, history dari suatu dokumen terekam secara menyeluruh.

Teks
Aditya Kusuma R

Ilustrasi
Widhi Haryo

Berikut adalah tampilan laporan yang dikirimkan Kantor Pos setiap harinya dan sebagai contoh, Surat Permintaan Bantahan nomor B-57/Pan/BG.1/2017 yang dikirim ke PT Petrosea bernomor barcode 15733655776. Nomor barcode ini dipakai untuk melacak history surat tersebut pada laman www.posindonesia.co.id dan didapatkan tampilan sebagai berikut:

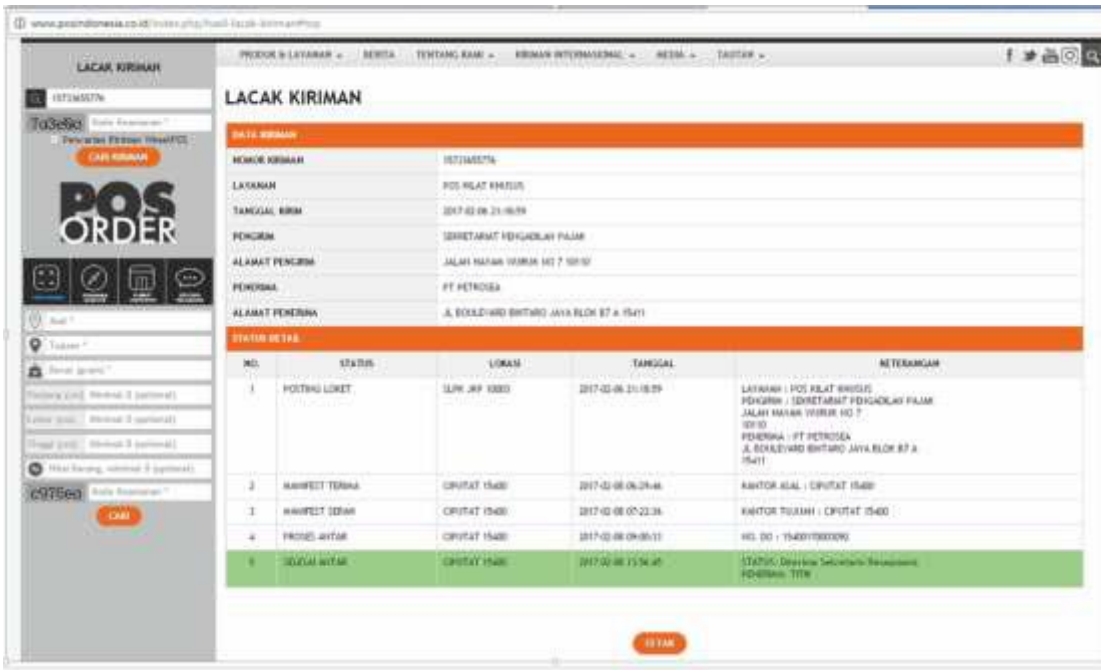

Tampilan hasil penelusuran dokumen di atas dapat dijadikan bukti sudah terkirimnya dokumen ke pihak yang dituju. Dengan pembuktian tersebut diharapkan dapat mempercepat pemberian informasi yang akurat kepada para pemangku kepentingan.

Layanan berikutnya adalah *Customer Care Handling (CCH). CCH* ini adalah layanan atas keluhan pengguna jasa apabila terdapat hal yang perlu penanganan khusus, seperti investigasi dokumen rusak, fisik dokumen tidak ditemukan, dan perekaman ganda. Sejauh ini Kantor Pos cukup responsif dan solutif menangani persoalan yang muncul.

Pelaksanaan kerjasama ini akan terus dipantau, dievaluasi, dan dilakukan perbaikan bersama dengan Kantor Pos dengan tujuan pelayanan menjadi lebih baik dan bermanfaat. Untuk mengakses data tersebut, pihak internal Set PP dapat menghubungi Subbagian Tata Usaha dan Protokoler sebagai unit-in-charge kegiatan pengiriman dokumen.

Rusuh paguyuban eselon iii

Capacity Building Eselon III

Teks
Teguh Darmono

Foto
Teguh Darmono

Berkarya di Set PP merupakan suatu tantangan dan kebanggaan sekaligus potensi stress khususnya bagi Eselon III. Bagi rekan Sekretaris Pengganti (SP) rutinitas berkutat dikerangka / konsep putusan sekaligus meneliti perhitungan bagi para pihak yang mengajukan Banding / Gugatan. Bagi rekan Kepala Bagian, dari Bagian Umum, ASP, APM, APKD dan TIK juga gak kalah serunya dalam menunjang kelancaran proses bisnis di Set PP dan PP.

Dengan kondisi di atas, pasti rekan Eselon III akan merasa lelah dan jenuh. Maka seperti biasanya dari tahun ke tahun Paguyuban Eselon III mengadakan acara Capasity Building di Anyer tepatnya di Nuansa Bali Resort pada tanggal 10 Februari 2017.

Tiba dilokasi dermaga pantai Anyer bernuansa Bali view, peserta langsung turun dan pastinya klak klik jeprat jepret *we-fie* di lokasi.

Acara berikutnya yaitu games dimana peserta dibagi menjadi 2 kelompok yang dipandu oleh EO dari pihak hotel. Sesi *Games* I yaitu

> Letih/penat stress pekerjaan sudah berlalu dengan liburan ini

permainan melewati rotan bulat yang harus di loloskan dari depan ke belakang barisan per kelompok dengan syarat para peserta harus berpegangaan tangan dengan rekan di depan / belakangnya melalui bagian bawah kaki peserta. Yup.. Seru dan rame games ini, bisa dibayangkan sebagian besar peserta dengan perut sedikit menyembul , badan harus masuk ke lingkaran rotan / hulla hup" sampai selesai. Semua peserta tertawa lepas tanpa beban, rasa bahagia dan senang bisa ikut meramaikan acara ini. Selanjutnya adalah games injak balon, game ini lebih seru lagi, dimana para peserta wanita wajib di ikat balon di kaki, dan tim yang menang adalah yang bisa memecahkan balon lawan. Baru kali ini saya lihat para pejabat eselon 3 dan para ibu-ibu sedemikian semangatnya saling injak balon, ga peduli balonnya pecah dan kaki lawan yang kemudian jadi korbannya, bahkan ada peserta yang balonnya sudah pecah sekongkol untuk menangkap peserta lawan dan di injak rame rame balonnya sampai pecah .... ya ini lah " Rusuh " babak berikutnya dari paguyuban eselon 3.

Sebagai game penutup main bola tendang dengan semua peserta harus main di lapangan. Gawang sudah disiapkan ukurannya pun mini mungkin hanya 70 x 40 cm saja, tanpa penjaga gawang dan ajaibnya gawang itu bisa pindah sesuai selera tim, pertanyaannya lantas kapan gol nya kalau sudah mendekati gawang, kemudian gawangnya di balik bahkan di bawa keliling lapangan oleh peserta " rusuh" . Capek tertawa kemudian lanjut ishoma...zzzzz

Istirahat selesai, lanjut sesi II *games* basah basahan. Dimulai dengan *games* gebux bantal di atas kolam renang. Putaran pertama Cak tripto vs Pak Pak AW, saat pas di tengah arena keduanya bersalaman sambil pegang bantal, semua peserta bersorak ramai, karena melihat keduanya mulai ga seimbang di atas kolam, biar akrab keduanya berpelukan tanda persahabatan bagai kedongdong eh maaf kepompong. Saking erat sekali rangkulannya, akibatnya keduanya miring ga seimbang, dan malang nasib keduanya jatuh ke air kolam,,, byuurrrr,,, basah sudah sebelum bertanding ... Sesi wanita kali ini Bu Asnidar dan Bu Dani. Bu Asnidar begitu semangat gebuk duluan sehingga tidak seimbang dan yup jatuh juga ke kolam. Tinggalah Bu Dani diatas *arena* diganggu oleh Pak AW dan Pak Dani di dalam kolam dan dengan pasrah diceburkan ke kolam.

Sesi polo air tiba, semua peserta menceburkan diri ke kolam bermain polo air, aturannya sih jelas kedua group saling berusaha meng " gol" kan ke gawang lawan. Nah di sesi *games* inilah sesi " terusuh" dari semua peserta terjadi. Semua peserta berlomba ambil bola dan lawannya pun demikian, merebut bola dan lempar ke gawang. Uniknya adalah gawangnya bisa di pindah sesuai selera. Sampai ada tim yang mengkhususkan tugas untuk menjaga gawang kecil tersebut dengan posisi terbalik, hingga mustahil bisa gol. Ada sesi para ibu " mengepung" penjaga gawang / peserta favorite dengan cara menarik, memegang tangan / badan agar bolanya bisa di rebut agar bisa cetak gol. Banyak bapak-bapak korban cakaran ibu-ibu seperti Pak Ferdy dan Pak Adit hehehe...

Selesai, langsung ke pantai yaitu ada fasilitas banana boats dan donat fasilitas serupa yang bisa di isi 5 peserta dan disambung ke perahu boats untuk di tarik ke tengah laut. Permainan ini sifatnya sukarela karena kebetulan ombak sedang tinggi dan kuat, beberapa peserta dengan sisa tenaga yang ada ikutan, beberapa ingat umur dan kondisi badan. Ya untuk Banana Boats sudah langsung terisi dan siap diberangkatkan, wuzz meluncur ke tengah laut, dan werrrr boat berbelok tajam, bukan tanpa maksud tentunya, yaitu ingin membuat sensasi " terlempar" bagi para

peserta di tengah laut, byurr semua terlempar ke laut dan basah air laut.

Sesi di lanjutkan dengan sesi foto bersama dengan penata gaya Bu Anna di bantu Mba Gabby agar dari sisi fotografi terlihat OK, walau mata perih, punggung pegal di hantam ombak dan mulut asin

tertelan air laut... Jeprat dan jepret jadilah pose yang di inginkan untuk kenangan.

Puncak acara yaitu setelah makan malam berupa perpisahan dengan SP yang menjadi Hakim. Diawali dengan sambutan Ketua Paguyuban, kemudian sambutan, kesan dan pesan dari para calon hakim (Bu Rahmaida, Pak Eddy, dan Bu Murni) serta calon penghuni baru Paguyuban Eselon III (Pak Lukman / SP dan Pak Teguh-TIK). Terlihat jelas Paguyuban Eselon III ini selalu "rusuh" dengan kekompakan dan kerjasamanya, untuk kemajuan Set PP tentunya.

Sesi hiburan dengan organ tunggal yang membawakan lagu kenangan, dangdut maupun lagu "kekinian". Semua peserta harus "dipaksa" tampil di panggung dan turun joget agar terjalin kekompakan dan tidak jaim. Wuih repotnya buat yang ga biasa karaoke dan pemalu.

Paginya selesai sarapan, masih ada peserta yang jalan-jalan ke pantai menikmati *sunrise.* Pukul 09.00 *chek out* hotel dan dalam perjalanan pulang disempatkan untuk wiskul di daerah serang. Sudah tentu makanan favourite Bu Ket, Duren Jatuh pohon. Singkat cerita sampai di jakarta jam 16.00 masuk ke area lapangan parkir gd A, dan dilanjut ke tujuan masing masing. Letih / penat stress pekerjaan sudah berlalu dengan liburan ini, semoga para pejabat Eselon III kita lebih semangat, lebih kompak dan bersifat mencari solusi jika ada permasalahan lintas Eselon III, serta lebih produktif lagi dalam menyelesaikan semua penugasan yang ada.. Amiin.

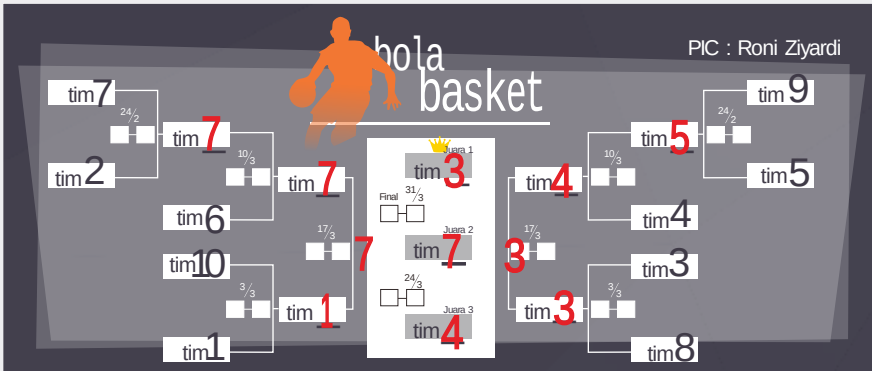

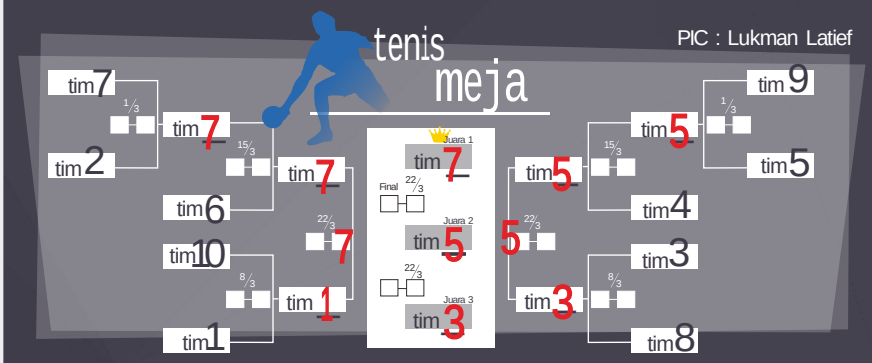

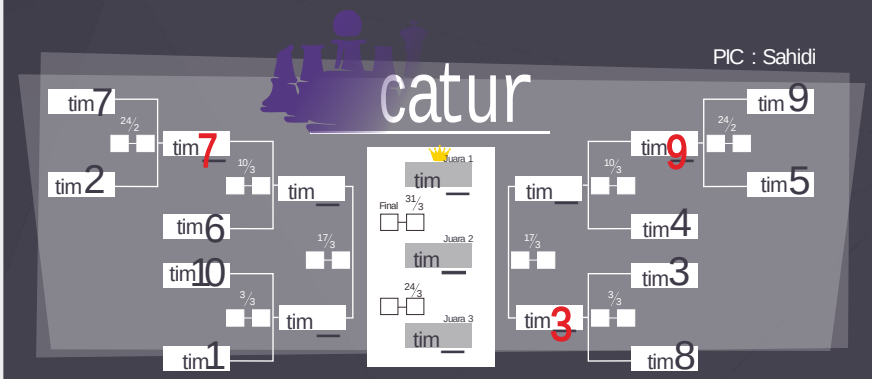

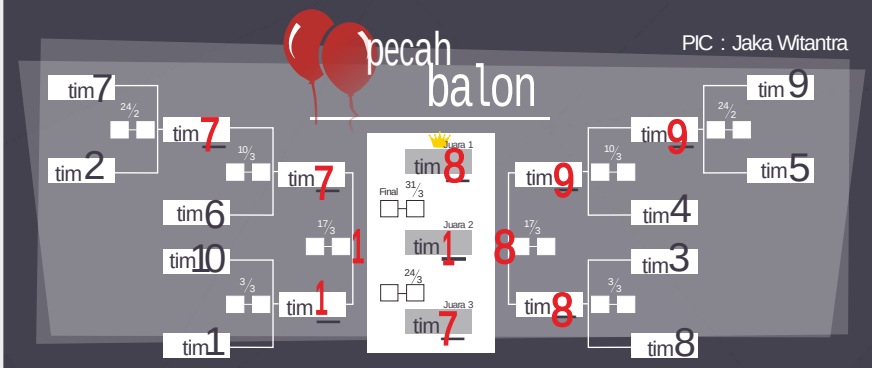

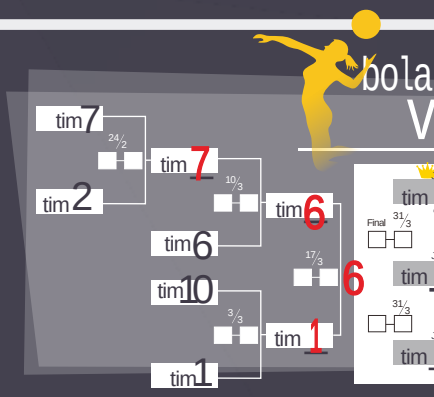

Jadwal Pertandingan pekan olahraga pengadilan

24 Feb

TEAM 1	M.XV dan ASP	TE
TEAM 2	M.I dan M.X	TE
TEAM 3	M.XI, APKD dan M.III	TE
TEAM 4	M.XIII, APM dan M.XVIII	TE
TEAM 5	M.II dan UMUM	TE

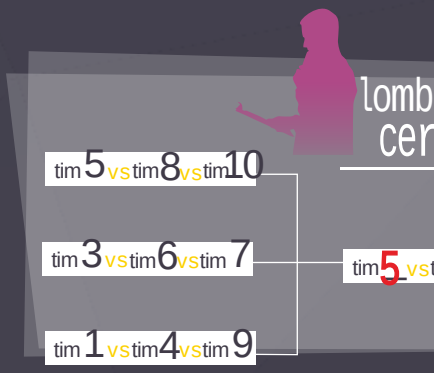

TIMELINE PERTANDINGAN

CABANG OLAHRAGA	FEB 24 JUM	MARET 1 RAB	2 KAM	3 JUM	7 SEL	8 RAB	9 KAM	10 JUM	15 RAB	16 KAM	17 JUM	22 RAB	23 KAM	24 JUM	30 KAM	31 JUM	LOKASI	WAKTU
Bola Basket																	Lap. Gedung A	08.00 - Selesai
Bola Voli																	Lap. Gedung A	08.00 - Selesai
Bulu Tangkis																	Gedung BPKP	08.00 - Selesai
Tenis Meja																	Bawah Masjid	13.30 - Selesai
Gaple																	Gedung F	13.30 - Selesai
Catur																	Gedung F	13.30 - Selesai
Balap Bakiak																	Lap. Gedung A	08.00 - Selesai
Pecah Balon																	Lap. Gedung A	08.00 - Selesai
Cerdas Cermat																	Lobi A	08.00 - Selesai
Tenis Meja Hakim																	Bawah Masjid	13.30 - Selesai

Ke

1.
2.
3.
4.

PIC : Sugeng Mukti

oli

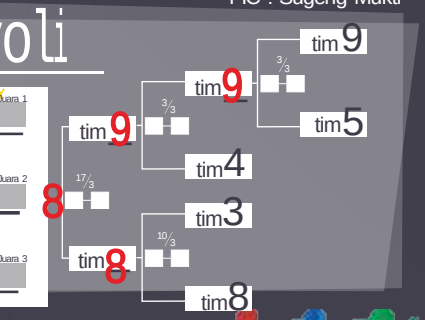

PIC : Juwari Eddy

bulu tangkis

gan Lahraga pajak 2017

ruari - 14 April

EAM 6	M.XVII dan M.XIV
EAM 7	M.V dan M.VIII
EAM 8	M.VI dan TIK
EAM 9	M.IV, M.XII dan M.IX
EAM 10	M.XVI dan M.VII

PIC : Yudhi Havian

gaple

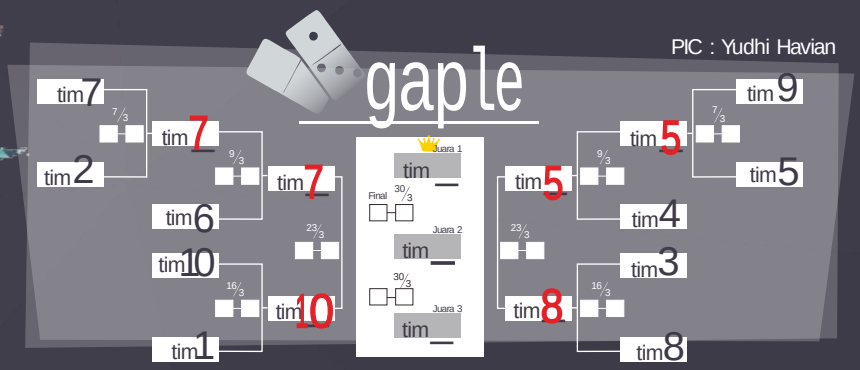

PIC : Jaka Witantra

balap bakiak

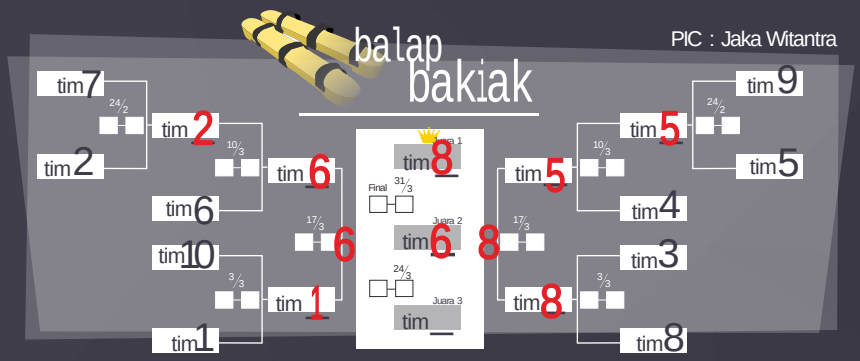

a rdas cermat

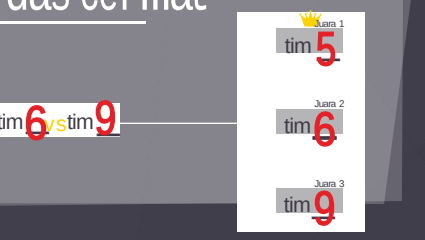

PIC : Lukman Latief

tenis meja hakim

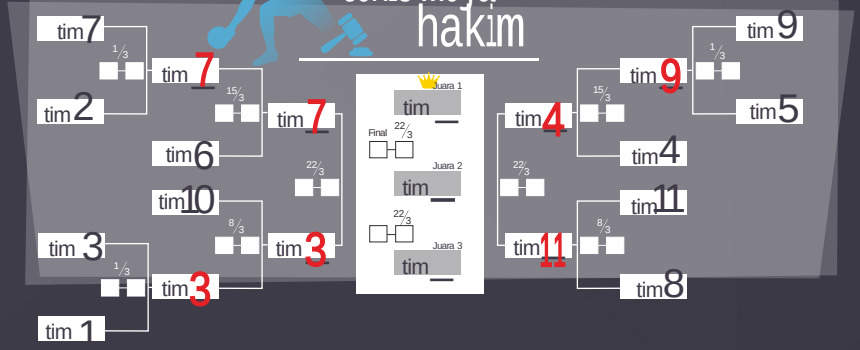

etentuan

Pekan olahraga Pengadilan Pajak terdiri dari 8 cabang olah raga, 1 Eksibisi, dan Lomba Cerdas Cermat

Juara 1 akan mendapatkan emas, juara 2 mendapatkan perak, juara 3 mendapatkan perunggu untuk masing-masing cabor

Penentuan juara umum dilihat dari tim yang memperoleh emas paling banyak. Apabila jumlah emas sama, maka akan dilihat dari perolehan peraknya. apabila perak sama, maka akan dilihat dari perunggu.

cabang olahraga tenis meja hakim tidak dihitung sebagai perwakilan tim

bapor pengadilan pajak

Jangan Pe
Berhenti Menci
Neger

TRANSFORMASI KELEMBAGAAN

Menuju Indonesia Yang Lebih Baik

Di sela-sela bincang santai Workshop Duta Transformasi, CTO Kemenkeu mengundang beberapa tamu profesional di bidangnya terkait pembekalan untuk para Duta Transformasi 2017 yang berlangsung pada tanggal 23 dan 24 Februari 2017. Duta-duta tersebut adalah mereka yang telah dinyatakan lulus seleksi administrasi dan wawancara sebanyak seratus orang ditambah 16 duta transformasi terbaik pada tahun 2016. Salah satu tamu spesial yang diundang pada kesempatan tersebut adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati.

Hal utama yang beliau sampaikan kepada para duta adalah mengenai efisiensi penggunaan anggaran dan rasa cinta yang besar kepada NKRI. Beliau menjelaskan betapa pentingnya uang negara yang dipakai untuk kemakmuran bangsa. Penggunaan uang negara yang efisien akan memberikan dampak yang sangat masif terhadap kemakmuran rakyat. Di samping menekankan pentingnya penggunaan anggaran, Menteri Keuangan juga memberikan amanat untuk selalu mengedepankan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi. Beliau berpesan kepada para duta untuk menjadi duta-duta yang selalu menanamkan nilai-nilai Kementerian Keuangan di dalam jiwa, jangan hanya menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai hafalan. Negara ini terus berubah dan begitu juga Kementerian Keuangan yang selalu berubah ke arah yang lebih baik demi mewujudkan cita-cita negara.

Beliau juga menambahkan untuk tidak pernah berhenti berpikir dan mengkritisi diri sendiri karena Republik ini masih sangat jauh dari Republik yang sesuai dengan tujuan negara. Jangan pernah berhenti mencintai negeri ini. Rasakan hal tersebut di setiap raga dan emosi. Kita akan sangat bangga melihat Indonesia yang pendapatan perkapita saat ini sekitar USD4.000 naik menjadi USD10.000. Hal tersebut akan terwujud jika kita tidak pernah merasa cukup untuk berusaha dan bekerja demi kepentingan Republik ini.

Karena tugas Duta sebagai perwakilan dari CTO dalam menyampaikan program-program Transformasi Kelembagaan baik di unit kerja maupun kepada masyarakat melalui sosial media, maka para peserta workshop juga mendapat pembekalan mengenai public speaking dari Erwin Parengkuan yang merupakan presenter dan pembicara publik di stasiun televisi di Indonesia. Hal penting yang disampaikan oleh mantan penyiar radio Prambors ini adalah membuat suatu komunikasi menjadi fun. Caranya yaitu dengan memulai suatu pembicaraan dengan salam, perkenalan, dan senyum. Untuk bagian pembukaan sendiri, seorang komunikator hanya membutuhkan 10% dari keseluruhan bagian pembicaraan. Ketika hal tersebut telah dilakukan, komunikasi akan beralih ke konten pembicaraan yang menurut Pak Erwin disingkat dengan 3W, What, So What, dan Now What. Bagian konten memegang porsi paling besar dalam suatu komunikasi publik yaitu sebesar 70%. Sisanya adalah bagian penutupan yang berisi kesimpulan dari pembicaraan dan memiliki porsi hanya sebesar 20%.

Demikian yang dapat saya sampaikan dari workshop Duta dan kalimat yang begitu terpatri dari Bu Menteri adalah "Jangan pernah berhenti mencintai negeri ini." Salam Transformasi!

Teks
Hafiz

Foto
Kemenkeu

Hakim Baru

PENGADILAN PAJAK

Melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 23/P Tahun 2017 tanggal 14 Februari 2017, telah dilantik 14 (empat belas) Hakim Pengadilan Pajak. Upacara pengucapan sumpah jabatan dilakukan pada hari Rabu, 1 Maret 2017, bertempat di Aula Gedung BPKP. Pengambilan sumpah dipimpin langsung oleh Ketua Pengadilan Pajak, Yang Mulia Tri Hidayat Wahyudi, Ak., M.B.A. Dan dihadiri oleh Wakil Ketua Pengadilan Pajak, Para Hakim Pengadilan Pajak, Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Pimpinan Sekretariat Pengadilan Pajak, Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal, perwakilan tamu VIP, dan Para Pejabat Eselon III di lingkungan Pengadilan Pajak, serta tamu undangan.

Penandatanganan Berita Acara Pengambilan Sumpah dilakukan oleh seluruh Hakim Pengadilan Pajak yang baru dilantik dihadapan Ketua Pengadilan Pajak. Upacara ditutup dengan lagu Bagimu Negeri dan pemberian ucapan selamat dari para hadirin. Berikut profil ke empat belas Hakim Pengadilan Pajak yang telah dilantik

Bambang Sujatmiko, S.H., M.H.

TTL : Jombang, 13 September 1969

Asal Instansi : Direktorat Jenderal Pajak

Junaidi Eko Widodo, Ak., M.P.P.

TTL : Semarang, 24 Juni 1968

Asal Instansi : Direktorat Jenderal Pajak

Juwari Eddy Winarto, S.E., M.M.

TTL : Surabaya, 27 November 1970

Asal Instansi : Sekretariat Jenderal

Murni Djunita Manalu, S.E., Ak., M.M.

TTL : Medan, 11 Juni 1968

Asal Instansi : Sekretariat Jenderal

Rahmaida, S.H., M.Kn.

TTL : Medan, 23 Mei 1959

Asal Instansi : Sekretariat Jenderal

Dian Dahtiar, S.H., M.M.

TTL : Sumedang, 7 Desember 1967

Asal Instansi : Direktorat Jenderal Pajak

Hafsah Febrianti, S.H., LL.M.

TTL : Bandung, 24 Februari 1969

Asal Instansi : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Ir. Hendi Budi Santosa, M.Eng.

TTL : Pekalongan, 02 September 1965

Asal Instansi : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Mohammad Alwi, S.E., Ak.

TTL : Jombang, 4 Desember 1969

Asal Instansi : Direktorat Jenderal Pajak

Yohanes Silverius Winoto, S.E., M.Si

TTL : Surakarta, 15 Agustus 1959

Asal Instansi : Direktorat Jenderal Pajak

Anwar Syahdat, S.H., M.E.

TTL : Padang Panjang, 24 Oktober 1970

Asal Instansi : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan

Syaefudin, S.E.

TTL : Tegal, 06 Februari 1971

Asal Instansi : Sekretariat Jenderal

Winarsih, SP., M.M.

TTL : Wonosobo, 23 Februari 1970

Asal Instansi : Sekretariat Jenderal

Drs. Uming, M.Si.

TTL : Jakarta, 19 Juni 1961

Asal Instansi : Inspektorat Jenderal

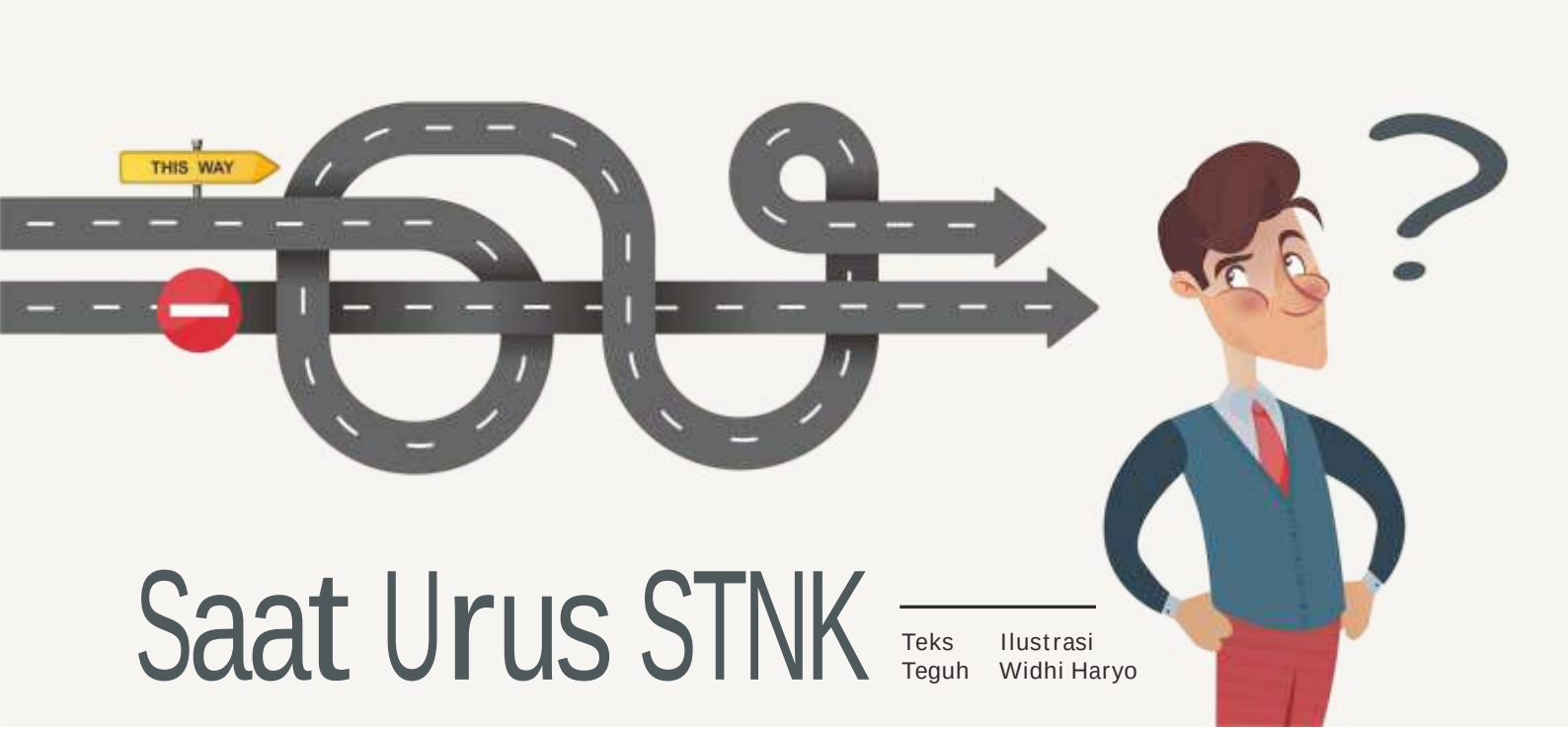

Saat Urus STNK

Teks Teguh
Ilustrasi Widhi Haryo

Berkendara menggunakan kendaraan pribadi tentunya lebih nyaman, karena kita bisa mengatur waktu sesuai kebutuhan kita. Saat berkendara selain Surat Ijin mengemudi (SIM) kita juga diwajibkan membawa Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) untuk membuktikan bahwa kendaraan yang kita kendarai adalah legal dan sah.

Masa pajak STNK terbagi dalam 2 hal, pertama pajak tahunan dan pajak 5 tahunan. Tulisan ini akan membahas proses mengurus STNK kendaraan yang terbagi 2 bagian besar yaitu:

1. Proses Perpanjangan STNK tanpa ganti alamat :

Untuk proses perpanjangan pajak STNK yang normal, langkahnya sangat mudah dalam mengurus perpanjangannya bisa melalui online, melalui gerai Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat), mobil keliling atau langsung datang ke Samsat terdekat.

Berdasarkan pengalaman syarat perpanjangan STNK tanpa ganti alamat adalah;

1. STNK asli dan copy
2. BPKB asli dan copy
3. KTP terbaru asli dan copy
4. Surat kuasa jika dikuasakan

Pengurusannya relatif mudah dengan tahapan :

Ambil formulir / lengkapi lampirkan syarat di atas serahkan ke loket tunggu panggilan menerima slip pembayaran bank bayar ke Bank tunggu antrian panggilan pengambilan STNK Selesai.

2. Proses Perpanjangan STNK dengan ganti alamat :

Proses perpanjangan STNK dengan ganti alamat pada tulisan kali ini dibatasi pada kriteria penggantian alamat pemilik yang sama dan masih di dalam kota yang sama yaitu Jakarta. Pada prakteknya proses perpanjangan STNK dengan ganti alamat tidak bisa dilakukan di mobil Samsat keliling, melainkan harus di Samsat sesuai wilayah alamat yang ada.

Hari Pertama.

Penulis coba mengurus proses ini melalui mobil Samsat keliling, namun di tolak dengan alasan alamat yang tertera di STNK dan KTP tidak sama, walaupun nama pemiliknya adalah sama. Petugas menyarankan agar diurus ke Samsat saja karena untuk proses update penyesuaian data hanya boleh dilakukan di Samsat sesuai wilayah tempat tinggal.

Hari Kedua.

Setelah melengkapi semua syarat sesuai proses normal, Penulis kemudian menuju Samsat dan berikut ini adalah urutan proses seperti yang dialami Penulis:

Cek fisik kendaraan (gesek nomor mesin dan nomor rangkanya). Sebenarnya pada ruangan proses ini terdapat tulisan besar “GRATIS” bahkan ada petugas “provost” yang menjaga, namun ternyata masih juga diperlukan tips dengan kisaran Rp.5.000 untuk motor dan Rp.10.000 untuk mobil.

Disarankan agar lembar bukti cek fisik kendaraan di copy lebih dulu karena nantinya akan digunakan untuk membuat pembaharuan data di BPKB.

Validasi berkas ke loket pengesahan berkas. Setelah menunggu sekitar 20 menit dipanggil dan diberi print out kertas pengesahan, stempel berkas "gratis". Kejanggalan dirasakan Penulis saat petugas bertanya "Kode siapa nih?". Karena tak paham Penulis balik bertanya "Kode apa pak?". Petugas loket menjawab "Oo.. ya sudah kita proses. Sembari mencolek bapak disebelah Penulis menjelaskan, "Mas, maksudnya kode siapa itu kode biro jasa-nya". Ternyata kode biro jasa itu ada di pojok map yang merupakan kode "tahu sama tahu" petugas disana. Kode tersebut merupakan identitas biro jasa (calo) agar bisa mudah dikenali oleh petugas untuk "mempercepat pelayanan".

Proses di gedung Samsat. Setelah menemukan loket yang dituju Penulis menanyakan "Syaratnya apa?", namun petugas loket malah meminta semua dokumen yang dibawa "Mana sini saya periksa" ujarnya sambil melihat pojok map (mungkin cek "kode"). Setelah diperiksa copy KTP, STNK, BPKB, cek fisik dan lain-lain, ternyata menurut petugas masih ada yang kurang yaitu copy Kartu Keluarga (KK).

Padahal sebelumnya saat bertanya ke bagian informasi sama sekali tidak disyaratkan KK. Setelah melakukan negosiasi kemudian petugas tanpa komentar langsung membuatkan resi untuk mengambil dokumen perbaikan identitas, tanpa sedikitpun menyinggung kekurangan syarat KK tadi. Penulis berasumsi KK sudah tidak diperlukan lagi. Akhirnya Penulis pulang untuk balik 2 hari lagi sesuai yang tertulis di tanda terima dokumen berupa resi .

Dua hari kemudian (Hari Ketiga).

Dua hari kemudian setibanya di loket Penulis menyerahkan resi yang kemudian oleh petugas diambilkan berkas atas nama Penulis. Salah satu petugas langsung berkata, "mas ini kurang syarat copy KK". Penulis langsung menjawab "kenapa kemarin diterima berkasnya kalau masih kurang syarat copy KK?", apalagi hari ini terlanjur tidak membawa KK.

Kepada petugas, Penulis berusaha menjelaskan dengan alasan rumah yang sangat jauh, lalu disarankan turun ke lantai satu (loket TU). Kembali setelah menceritakan keluhan, oleh petugas tetap ditanggapi bahwa belum bisa diproses karena memang KK merupakan salah satu syaratnya.

Lalu Penulis mencoba beradu argumen, "kenapa berkasnya diterima pak?". Petugas tidak bisa menjawab dan malah melempar tanggung jawab ke proses sebelumnya. Akhirnya Penulis hanya bisa pasrah dan bertekad esok hari kembali dengan semua syarat terpenuhi.

Hari Keempat.

Hari terakhir pengurusan, langsung ke loket TU untuk melakukan penyesuaian alamat baru dan menyerahkan berkas dalam map yang tanpa "kode" tadi. Sepertinya petugas loket mengenali Penulis dan langsung tersenyum, sambil melihat lagi pojok map yang tanpa "kode" dan mempersilakan menunggu. Selama menunggu sekitar 45 menit inilah kembali Penulis saksikan semua loket disana seperti pasar, ramai terdengar teriakan kode, kode "A", kode "B", dan sepertinya lumrah adanya di kalangan petugas di sana baik aparat maupun sipil-nya.

Akhirnya Penulis dipanggil dan disuruh naik ke lantai dua (lagi) ke loket untuk menyerahkan berkas ke salah satu petugas sipil dan menunggu lagi, kali ini kurang lebih 20 menit. Kembali lagi terjadi nyanyian "kode". Mulai tidak sabar Penulis langsung bertanya ke salah satu aparat di loket tersebut, "Pak dokumen atas nama saya sudah selesai apa belum?. Sungguh ajaib, bapak aparat menjawab "Mas, tadi menyerahkan dokumennya ke siapa?". Penulis balik bertanya "Maksudnya pak?". Kemudian dijawab dengan santainya "Gini mas, kalau mas serahkan ke satu petugas, nanya selesai atau belumnya ke petugas yang sama".

Penulis kemudian mundur dan berpikir "Kenapa bisa begini?". Padahal jelas tertulis peran dari tiap loket dan jelas pula petugas di loket tersebut, tetapi kenapa penanganannya seperti itu?. Penulis berpikir "Apa mungkin tidak ada pembagian beban kerja seperti di Kemenkeu?". "Dimana unsur pelayanannya kalau seperti itu?". Kembali pemandangan sperti pasar dan nyanyian "kode" terjadi didepan mata. Saat nama sesorang disebut dengan "kode" tadi, petugas langsung memberi berkas sambil menyatakan biaya sumbangan Palang Merah Indonesia (PMI), terlihat lembaran kertas rupiah berwarna cokelat untuk tiap berkas. Anehnya tidak terlihat lembar bukti sumbangan PMI diserahkan.

Setelah dipanggil dan menerima print out resi besaran rupiah yang harus di bayar di loket Bank DKI, ternyata Penulis masih harus menunggu lagi. Teriakan "kode" masih juga terdengar sampai akhirnya dipanggil (lagi) untuk membayar nilai rupiah yang tertera.

Proses terakhir adalah mengantri pembagian STNK sebagai output dari pembayaran di bank DKI tersebut. Tips di proses ini adalah saat kita membayar di bank DKI berikan slip setoran yang sudah dicap oleh petugas. Agar tidak terselip sebaiknya slip difoto. Akhirnya Penulis dipanggil dan selesailah proses melelahkan dan menguras emosi perpanjangan STNK dengan ganti alamat baru.

Demikian pengalaman saat mengurus perpanjangan STNK secara mandiri sembari ingin mengetahui seluk beluk birokrasi di Polda. Semoga menjadi informasi yang berguna.

Ponsel di Masa Depan

Technology is anything that wasn't around when you were born.

- Alan Kay-

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini sangat pesat. Apa yang dulu hanya bisa dibayangkan, kini telah bisa dilakukan. Bagaimana prediksi teknologi informasi, khususnya perangkat mobile di masa depan? Berikut ulasannya.

Telepon Seluler (Ponsel) Lipat

Beberapa tahun lalu dikenal ponsel lipat (*flip phone*) dengan tombol karet. Di masa depan akan tersedia ponsel lipat dengan layar sentuh. Samsung, Apple, dan Lenovo telah memulai riset untuk menciptakan produk ini. Tidak mustahil beberapa tahun mendatang, kita akan melihat produk *smartphone* fleksible. Bahkan Apple telah memenangkan paten untuk "perangkat layar fleksibel", yang menandakan keseriusan produsen Amerika Serikat ini memproduksi ponsel berlayar lipat. Apple sendiri mengajukan aplikasi paten ponsel lipat pada bulan Juli 2014 pada US Patent dan Trademark Office.

Selain Apple, beberapa perusahaan seperti Samsung dan Lenovo juga berencana membuat ponsel dengan layar di tekuk. Samsung telah mengajukan paten yang menggambarkan sebuah smartphone yang bisa ditekuk di bagian tengah, dan bisa dilipat. Mereka menyebut ponsel ini dengan nama Galaxy X atau Project Valley. Perangkat ini awalnya dikabarkan akan diluncurkan pada awal tahun 2016 lalu, namun sepertinya 2016 adalah tahun yang kelam bagi mereka setelah episode buruk Galaxy Note 7, sehingga ada beberapa rumor yang menyebutkan bahwa peluncurannya akan diundur pada tahun 2017.

Sementara Lenovo telah membuat prototipe ponsel seperti itu pada bulan Juni 2016, namun belum banyak diketahui mengenai produk mereka.

Virtual Reality (VR) dan *Augmented Reality (AR)*

Virtual Reality (VR) adalah aplikasi yang mengacu pada penggabungan dari objek dunia nyata ke dunia digital / maya. Sementara *Augmented Reality (AR)* merupakan kebalikan dari *Virtual Reality* yang berarti integrasi elemen-elemen digital yang ditambahkan ke dalam dunia nyata secara realtime dan mengikuti keadaan lingkungan yang ada di dunia nyata.

Meskipun tergolong baru bagi ponsel pintar, teknologi VR telah memikat banyak pengguna. Produsen perangkat mobile mulai mengupayakan untuk menjalankan aplikasi seperti VR, yang sesungguhnya menuntut sumber daya berat. Saat ini, VR masih terbatas pada beberapa handset seperti Samsung dan Galaxy S7. Tetapi VR akan digunakan di ponsel mid-range tahun depan. Selain itu, kemunculan VR juga dibarengi dengan aplikasi-aplikasi yang mendukung pembuatan dan penggunaan VR.

Sementara AR menjadi teknologi terobosan yang bisa menjadi jembatan interaksi antara manusia di alam nyata dengan lingkungan virtual di mana lingkungan virtual ini dapat disesuaikan dengan keinginan pencipta/ penggunanya. Salah satu contoh AR adalah game PokemonGo, yang memadukan lokasi real dan hewan-hewan virtual dengan memanfaatkan peta digital, GPS, dan kamera ponsel. AR menciptakan sebuah simulasi yang dapat dirasakan oleh pengguna tanpa perlu melakukan hal yang sesungguhnya.

Diprediksi ke depan akan kian banyak game, perangkat pendidikan, aplikasi simulasi yang menggunakan teknologi ini.

Chipset Ponsel yang Lebih Cepat

Beberapa waktu lalu Qualcomm mengumumkan peluncuran Snapdragon 835, yang bisa dipasang di beberapa *smartphone* Android premium dari perusahaan ponsel *high end*. Padahal sebelumnya Qualcomm baru saja meluncurkan Snapdragon 820 dan 821 yang menjadi prosesor tercepat. Kendati Snapdragon 820 hanya memiliki empat core, ternyata lebih cepat daripada Snapdragon 810 dengan delapan *core.*

Selain itu, produsen Mediatek juga baru meluncurkan Helio X30, yang memiliki CPU 10 core, jumlah tertinggi di antara prosesor mobile. Samsung juga tak mau kalah. Setelah meluncurkan Exynos 8890, produsen Korea ini dikabarkan menyiapkan pesaing Snapdragon 835 yang baru diluncurkan dengan codename Exynos 8895. Sementara itu, Apple tak tinggal diam. Chipset A9 andalannya telah memiliki penerus A10 Fusion, yang dipasangkan di iPhone 7 dan 7plus. Sementara ini, Antutu menempatkan iPhone 7plus sebagai ponsel terbaik.

Dengan chipset yang ada sekarang, ponsel-ponsel sudah bekerja demikian cepat dan dapat melakukan multi-tasking. Bayangkan betapa cepatnya kinerja ponsel di masa mendatang, termasuk untuk menjalankan aplikasi VR dan AR seperti yang telah diulas di atas.

Wearable dan *Wireless Device*

Apple dan Samsung telah memulai kompetisi *wearable* dan *wireless device* beberapa tahun lalu dengan mengenalkan jam tangan yang tersambung secara *wireless* dengan ponsel. Kompetisi ini dihangatkan lagi dengan langkah Apple yang merilis iPhone 7 tanpa *jack headphone* dan menggantinya dengan *earphone* tanpa kabel. Hal ini diprediksi akan "ditiru" oleh beberapa pesaingnya dengan beralih ke earphone Bluetooth.

Menyikapi itu, *Bluetooth* telah mengumumkan *Bluetooth 5* yang diklaim memiliki kecepatan dua kali dari pendahulunya, *Bluetooth* 4.2, dan bisa mengirim dari jarak yang lebih jauh. Sambungan *Bluetooth* 5 bisa mengirim data hingga 400 meter tanpa penghalang. Sebuah teknologi yang cocok untuk perangkat mobile dengan fitur wireless yang akan terus berkembang di masa yang akan datang.

Selain itu akan marak juga *wireless charging.* Hal yang telah dimulai produsen *smartphone Palm* pada 2009 silam, kini diteruskan oleh produsen besar seperti LG, Samsung, dan Apple dengan menanamkan fitur *wireless charging* pada ponsel-ponsel laris andalannya. Dengan tuntutan kepraktisan dan mobilitas tinggi, dapat diprediksi bahwa akan banyak ponsel dengan fitur ini di masa mendatang.

Tak mau ketinggalan, makin banyak juga wireless camera. GoPro, XiaomiYi, Spectacles by Snapchat, adalah beberapa nama pemain di segmen wireless camera. GoPro dan XiaomiYi adalah action camera, sedangkan *Spectacles* lebih mewakili *wireless device* karena berbentuk kacamata dengan kamera di tepi lensa. Sebelumnya ada Google Glass yang menempatkan diri sebagai kacamata pintar, namun *Spectacles* ini lebih *fashionable.* Teknologi ini sudah pernah dipakai Dr. Shafi Ahmed, seorang dokter bedah untuk mengajarkan teknik bedah kepada mahasiswanya secara langsung dari ruang bedah.

> "Beberapa tahun lalu dikenal ponsel lipat (flip phone) dengan tombol karet. Di masa depan akan tersedia ponsel lipat dengan layar sentuh."

Teks
Salman Alfarisi

Ilustrasi
Ariyan W

Sate maranggi

Jl. Raya Cibungur, Purwakarta, Jawa Barat

Keluar Tol Cikampek + 3,6 km

Teks
Leonardo

Foto
Leonardo

Menutup perjalananku bersama keluarga ke Bandung tempo hari, kami sengaja mengambil jalan memutar lewat Purwakarta. Kakakku mengajak mampir sejenak ke Sate Maranggi Hj. Yetty yang cukup terkenal diperbincangkan.

Dari jarak 200 meter asap mengepul terlihat dari tepi jalan raya Cibungur, Purwakarta. Sudah pasti benar inilah tempat yang kami tuju. Kami menepikan kendaraan ke sebuah kawasan yang cukup luas. DI kawasan tersebut, selain rumah makan terdapat juga toko oleh-oleh cinderamata dan kudapan khas Jawa Barat.

Rumah makannya sendiri cukup luas dengan ratusan meja yang mampu menampung banyak pengunjung. Nampaknya rumah makan ini biasa dihampiri para pelancong yang datang dalam rombongan. Setelah duduk, kami berempat memesan tiga porsi sate maranggi, semangkuk sup dengkul, dan dua porsi nasi tutug. Tidak sampai sepuluh menit pelayan yang berseragam langsung mengantar pesanan kami.

Sate Maranggi disajikan dengan irisan tomat dan cabai yang menggugah selera. Sate maranggi yang kami pesan kebetulan adalah sate daging sapi. Tersedia juga sate maranggi kambing dan ayam. Daging sate maranggi dibumbui secara khas, memberikan rasa manis pedas yang sangat menggoyang lidah.

Sup dengkul sendiri adalah sup bening yang berisi kikil kaki sapi. Kuahnya light dan sangat menyegarkan, cocok untuk membasuh lidah setelah menyantap sate maranggi.

Sedangkan nasi tutug adalah nasi yang dicampur dengan oncom dan ikan teri, rasanya cukup unik sehingga melengkapi wisata rasa sate dan sup yang kami nikmati sebelumnya. Bagi yang penasaran silahkan langsung saja ke sate maranggi Hj. Yetty untuk mengisi akhir pekan anda.

Janji Arya

" Semua arah adalah benar sampai kau mengerti itu. Percayalah pada cinta."

Teks
Eko Budi

Ilustrasi
Widhi Haryo

Bukan tanpa alasan Arya Sungkowo diam tak menjawab. Tapi memang ia tak tahu bagaimana menanggapi pertanyaan itu. "Kenapa bapak di sini?" Terdengar agak janggal di telinganya. Dan meski tengkuknya hangat disapu sinar matahari jam sebelas yang menembus kaca jendela, kepalanya tiba-tiba dingin karena ketiga perempuan muda yang duduk satu meja dengannya itu malah terheran menatapnya, mungkin si penanya merasa telah mengatakan sesuatu dengan cara yang keliru, ataukah memang maksudnya begitu. Maka Arya hanya tersenyum, jawaban paling pas untuk ketidak-mengertian. Jari-jarinya menyeka bulir kondensasi dari dinding gelas kelapa muda di atas meja. Kesegaran es sudah lama berlalu, dan senyumannya tidak banyak membantu.

***

Bulan November kala itu, ketika Arya Sungkowo terduduk di depan televisinya tetapi tenggelam pada lamunan yang jauh di luar rumahnya. Ia tak ingin melupakan cintanya sedikitpun pada sang istri, tetapi ia tak ingin berduka terlalu lama atas kepergiannya. Sebagaimana cinta berpesan kepadanya, kalimat-kalimat mendiang istrinya banyak memberi pesan yang mereka percayai selama ini: jangan berhenti, apapun yang terjadi. Teruslah tersenyum, bagaimanapun hati. Sebab jika kau telah mencintai, jangan hiraukan lagi kemana kapal akan berlayar. Semua arah adalah benar sampai kau mengerti itu. Percayalah pada cinta.

Tiga minggu dalam kebingungan yang lara, Arya menerima surat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberinya lowongan bekerja sebagai tenaga pengajar di daerah terpencil. Tapi ia tahu tak ada yang bisa diperbuatnya dengan latar keperawatan perbantuan di Angkatan Darat dan pesangon dari sebuah rumah sakit swasta yang tak seberapa. Arya ingin pensiunnya, membersihkan rumahnya dari debu setiap dua hari dan bermain dengan anak-anak tetangga yang dikenalnya. Mungkin berupaya menjauh dari rokok dan daging. Mungkin bermain catur di hari minggu dengan komputer lama di kamarnya, dan membersihkan bingkai-bingkai foto mereka berdua yang beberapa kertasnya sudah menguning. Ketenangan akan menyembuhkan dukanya, dan rumah selalu menerima keluh-kesahnya. Arya bertanya ke beberapa teman, meminta saran dan sebagainya.

Kemudian beberapa makelar mengetuk pintunya dan memberi penawaran harga rumah beserta tanahnya. “Anda bisa berkeliling dunia kemanapun anda mau, lalu menuliskannya dan membuat buku,” demikian bujuk orang itu. Tetapi Arya tahu cerita petualangan indah tak selalu harus dituliskan. Petualangan bagi Arya adalah karya yang sangat personal dan sangat intim sehingga tak satupun orang yang mampu menawarkan rasa petualangan selain mencoba langsung petualangan itu sendiri. Begitupun buku. Tak semua buku bisa dengan akurat menjelaskan indahnya petualangan semacam itu. “Kalau aku punya banyak uang, tentu saja. Ya," balasnya dengan sahaja yang berbatas. "Tetapi kehidupan tak selalu sebaik itu, bukan? Aku hanya ingin tetap berjalan, tidak menua sampai mati,” Makelar yang dua puluh tahun lebih muda darinya itu hanya tersenyum, mengangguk pelan sebelum berlalu pergi.

Bulan Januari, Arya bertemu calon pembelinya. Dalam perjalanan hidupnya Arya selalu melihat semuanya dalam gelombang, bukit-bukit. Tidak pernah ada hal yang terlalu datar atau menjemukan. Sejak istrinya memberitahu keinginannya untuk berkeliling dunia dengan dana terbatas, di ulang tahun pertama pernikahan mereka, Arya langsung tahu kalau kehidupan mereka akan penuh petualangan. Tapi kanker ovarium datang terlalu cepat dan merenggut cintanya pergi, meninggalkannya dengan setengah keyakinan yang menyakitkan untuk dipanggil lagi. Kapalnya terombang-ambing, berlayar pelan, tapi ia tidak ingin berlabuh terlalu cepat. Karena itu pula pekerjaannya ia nikmati sebagai bagian dari permainan, percobaan, dan perubahan. Roda berputar dan manusia lebih banyak sadar saat ia ada di bawah. Arya merasakan keheningan yang begitu lama setelah istrinya pergi.

Semua kenangan yang menenangkan di masa lalu begitu membahagiakan, karena tidak ada cinta selain mereka berdua di bawah atap itu. Anak-anak untuk mereka mungkin tersebar di tanah-tanah di luar sana, meski tidak di dalam relung rahim. Dukungan dalam keheningan yang hangat memuluskan jalan mereka, membangun hidup, dan menua. Arya melihat pekerjaannya adalah menjadikan perjalanan enam

dekade hidupnya bermakna. Dan andai Tuhan memberi waktu lebih untuk Lusiana, istrinya, pelabuhannya mungkin bisa lebih dekat.

Arya sering kali menatap keluar jendela dan didapatinya sepasang merpati di sana. Seolah menghibur bahwa dunia akan selalu mempertemukan jalan bahkan bagi yang bersedih atas kehilangan dan tersenyum mengenang keberadaan. Saat duduk di kursi kantor rumah sakitnya bulan November itu, Arya disodori dua pilihan: menikmati dana pensiun dengan segala tunjangannya, atau mendaftarkan program pendampingan sebagai tenaga pengajar di Boven Digoel. Saat akhirnya pilihan itu ia ambil, ia tak langsung menjawab. Mengangguk, begitu saja, kemudian tersenyum kepada supervisor di depannya. Tak lama kemudian, ia jatuh menangis, karena biasanya pilihan-pilihan seperti ini ia tentukan bersama dengan istrinya.

Arya adalah sang petualang. Tentu saja, ia tidak menangis terlalu lama di depan orang. Arya kembali pulang dengan langkah yang tegak, namun sesekali terlihat terhuyung. Arya menyadari, kaki yang ia langkahkan tak lagi mendapatkan pijakan yang kuat dan gairah yang bersemangat.

Arya lalu berdiri di depan pintu, membuka daun pintu dengan sangat pelan. Bola matanya mencoba menyapu semua detil di sudut rumahnya dan menikmati setiap jengkal pandangannya terhadap ruang keluarga di rumahnya. Ada foto Lusiana mengunakan seragam perawat dan tersenyum membelakangi matahari. Ada foto dirinya saat baru saja terjatuh dari kamar mandi, dan foto mereka berdua saat melarikan diri dari acara pesta yang membosankan untuk berkeliling

kota dengan becak. Momen panjang yang tak terhindarkan hadir. Kenangan demi kenangan melesat bagai peluru yang lepas dari magasinnya. Arya mengingat semua itu di ruangannya, sampai jatuh tertidur di sofa kesayangan mereka.

Keesokan harinya, dengan rasa yang sedikit sesak, ia serahkan rumah itu kepada pembelinya, dengan mengatakan, "Semoga kalian tumbuh membangun cinta di bawah atap ini. Tempat cerita datang dan pergi ...."

***

"Pak Arya?" Lelaki itu tersadar dari lamunannya kemudian meminta maaf. Ketiga perempuan muda yang mengitarinya di meja nampaknya masih menunggu jawaban tentang pertanyaan yang ia dengar barusan.

"Maaf, bisa adik ulangi? Di sini maksudnya.... Bukannya kalian tahu, saya kemari sebagai tenaga pengajar?" Ketiga perempuan muda itu kemudian saling tatap, dengan heran, agak lama, sebelum seorang dari mereka dengan gugup bertanya gamblang.

"Maaf, tapi... bukannya Bapak Arya sudah tua? Tidak di rumah saja, pensiun?" Arya tersenyum. "Jadi itu maksudnya. Saya pikir kalian mau tanya kenapa bukan lelaki muda ganteng yang lajang dan duduk di sini. Ya. Ya, aku tahu pikiran kalian."

Ketiga perempuan muda itu mengangguk cepat. Kemudian mereka tertawa, menggegerkan ruangan dan mengusik beberapa orang yang bersebelahan di balik dinding. Untuk sejenak Arya ingin membahas alasannya. Tapi ia tahu tidak mudah menjelaskan cinta yang mendorong sebuah keputusan. Tidak di depan remaja yang mengenali cinta dan sayang sebagai momen-momen manis yang dipamerkan secara serampangan. Tidak. Arya butuh waktu. Ia baru saja terbang dua ribu kilometer lebih jauhnya, meninggalkan segala sesuatunya untuk memenuhi janjinya pada belahan hatinya yang jauh. Jauh, tapi tak pernah benar-benar pergi.

SELFIE CONTEST TC MEDIA

#1

Follow instagram TCMedia
@tcmedia_pp

#2

Upload *selfie* tergokil, terlucu, terheboh dengan majalah TC Media, *tag* **@tcmedia_PP** dan sertakan *hashtag* **#kuisselfieTCM99**

#3

Hadiah menarik menanti anda

Pemenang akan diumumkan di majalah TC Media edisi 100

PEMENANG mencari perbedaan EDISI 98

1. Taufik Arif (APKD) 2. EKA (OB)

Selamat kepada para pemenang! Hadiah akan dikirim ke meja masing-masing pemenang. Ditunggu ya!

#14 : SEMANGAT SENIN

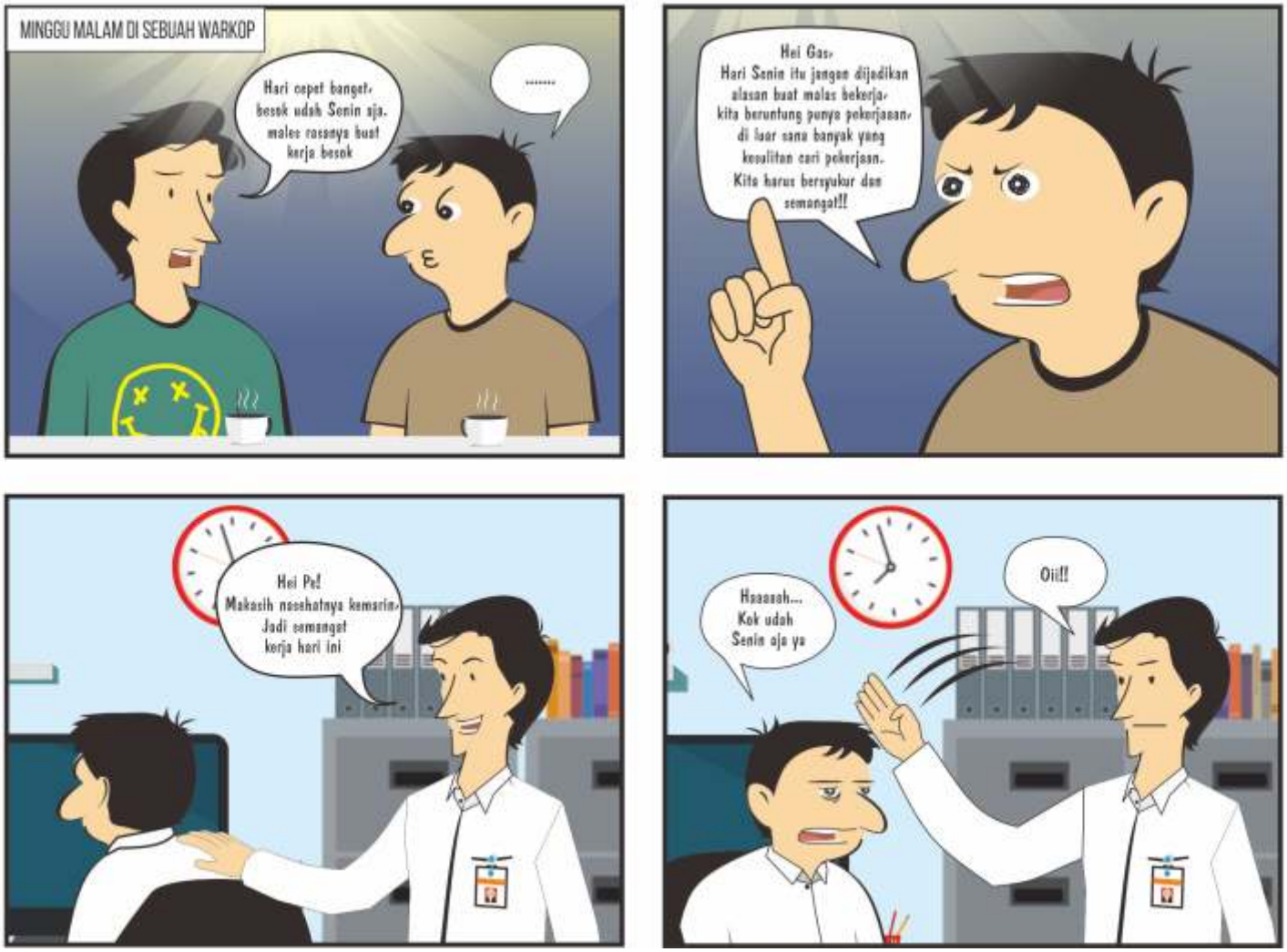

widhi haryo